

SIARAN PERS



PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta, 11140
Phone : (62-21)633-4838; 633-4848; 633-4861
Fax : (62-21)633-3080
Situs Perusahaan : www.pgn.co.id
Sekretaris Perusahaan : M. Wahid Sutopo
& Hubungan Investor
Komunikasi Korporat : M. Riyadi

RUPS PGN Menetapkan Pembagian Dividen Tunai Sebesar Rp 1 Trilyun

(Jakarta, 23/06/2009) PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. ("PGN") pada Selasa, 23 Juni 2009 telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) untuk tahun buku 2008 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) bertempat di The Ritz Carlton Jakarta. RUPS ini dihadiri oleh 77% pemegang saham sehingga rapat dianggap memenuhi kuorum sesuai ketentuan yang berlaku.

Direktur Utama PGN, Hendi Prio Santoso menyatakan bahwa sesuai usulan dari pemegang saham, dan dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan, RUPS Tahunan PGN menyetujui penetapan pembagian dividen tunai sebesar Rp 1 trilyun atau setara dengan kurang lebih Rp 41,74 per saham berdasarkan jumlah saham yang telah diterbitkan. Persetujuan ini menunjukkan keyakinan pemegang saham akan kondisi keuangan PGN.

RUPS Tahunan PGN menyetujui usulan yang disampaikan dalam agenda-agenda sebagai berikut :

1. Persetujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2008 dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan selama tahun buku 2008.
2. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2008 serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun buku 2008 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit decharge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2008.
3. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan serta penetapan dividen untuk tahun buku 2008.
4. Penetapan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

5. Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2009.

RUPS menyetujui penunjukan Purwanto, Sarwoko dan Sandjaja, anggota Ernst&Young Global, sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2009.

RUPS LB

Sehubungan dengan agenda perihal perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi melaporkan proses penambahan modal disetor terkait dengan konversi penyertaan modal pemerintah menjadi saham Perseroan setelah diterbitkannya Peraturan Pemerintah No 82 tahun 2008.

Direksi melaporkan bahwa Perubahan Anggaran Dasar terkait dengan penerbitan Peraturan Pemerintah No 82 tahun 2008, telah diterima oleh Menteri Hukum dan HAM melalui Surat No. AHU-AH.01.10-07876 tanggal 15 Juni 2009, sehingga tidak diperlukan lagi persetujuan RUPS Luar Biasa. Laporan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Luar Biasa dilaksanakan sebagai salah satu bentuk penerapan Good Corporate Governance.

Hasil-hasil keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa ini akan diumumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Melalui pelaksanaan hasil RUPS Tahunan dan Luar Biasa tahun 2008 ini, diharapkan PGN dapat terus meningkatkan pelayanan kepada stakeholder dengan menunjukkan kinerja yang semakin membaik dari waktu ke waktu.

-----//-----
This press release may contain forward-looking information based on current information and expectations of the Company that involve a number of risks, uncertainties, and assumptions. Among the factors that could cause the actual results to differ materially are industry conditions, prices of crude oil and natural gas, the Company's ability to obtain and the timing of new projects, and changes in competitive factors. Should one or more of these risks or uncertainties materialize, or should the underlying assumptions prove incorrect, actual outcomes could vary materially from those indicated

Siaran Pers ini dapat mengandung informasi proyeksi berdasar pada informasi saat ini dan ekspektasi perusahaan yang meliputi berbagai resiko, ketidakpastian, dan asumsi. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil yang dicapai berbeda secara materiil, diantaranya adalah kondisi industri, harga minyak mentah dan harga gas bumi, kemampuan perusahaan dan jangka waktu penyelesaian proyek baru, dan perubahan-perubahan di berbagai faktor. Jika satu atau lebih dari resiko-resiko atau ketidakpastian-ketidakpastian tersebut benar-benar terjadi, atau jika asumsi-asumsi yang ada terbukti tidak benar, maka hasil yang dicapai dapat berbeda dari yang telah diindikasikan.

*Untuk informasi lebih lanjut, bisa menghubungi
M.Wahid Sutopo-Sekretaris Perusahaan & Ka.Divisi Hubungan Investor
Telp: 6334838 ext.1305
Email : wahid.sutopo@pgn.co.id*